

PELATIHAN PEMBUKUAN SECARA SEDERHANA DALAM PENGEMBANGAN KELOMPOK USAHA TANAMAN SACHA INCHI DI DESA BATU KONENG KABUPATEN KARAWANG

Meliana Puspitasari ¹, Carolyn Lukita Sembiring ², Epan Nursigit ³

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Buana Perjuangan Karawang

meliana@ubpkarawang.ac.id¹,

carolyn@ubpkarawang.ac.id², ak18.epannursigit@mhs.ubpkarawang.ac.id³

Abstrak

Menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007, Pembukuan sederhana diartikan sebagai suatu proses pencatatan yang dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan. Pencatatan keuangan ini meliputi harta, kewajiban, modal, penghasilan, dan biaya, serta jumlah harga perolehan dan penyerahan barang atau jasa. Kemudian bisa ditutup dengan menyusun laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi pada periode tersebut. Kelompok usaha bersama di Desa Batu Koneng menghasilkan komoditas berupa tanaman Sacha Inchi. Sacha Inchi atau yang biasa disebut kacang inca merupakan jenis tanaman yang diproduksi bijinya untuk aneka produk, Bijinya pun bisa dijadikan camilan setelah digoreng atau disangrai, Bentuk kacang ini menyerupai bintang dengan tekstur kulit yang keras dan berlapis. Sumber Daya Manusia (SDM) di desa yang masih sangat terbatas dikarenakan proses pemberdayaan yang belum maksimal menjangkau wilayah desa Batu Koneng yang terisolir. Tujuan peningkatan perekonomian desa tidak hanya dari hasil yang didapatkan tapi perlunya pengelolaan keuangan melalui pembukuan yang sederhana diharapkan dapat tercapai. Dalam pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dengan cara melaksanakan sosialisasi dan pelatihan kepada beberapa masyarakat sekitar tentang bagaimana melakukan pembukuan dengan sederhana.

Kata kunci: *pembukuan, pengelolaan keuangan, pengabdian, masyarakat, pendidikan*

Abstract

According to Law No. 28 of 2007, simple bookkeeping is defined as a recording process that is carried out regularly to collect financial data and information. This financial record includes assets, liabilities, capital, income, and costs, as well as the total cost of acquisition and delivery of goods or services. Then it can be closed by compiling financial statements in the form of balance sheets and income statements for the period. The joint business group in Batu Koneng Village produces commodities in the form of Sacha Inca plants. Sacha Inca or commonly called inca nuts are a type of plant whose seeds are produced for various products. The seeds can also be used as a snack after being fried or roasted. The shape of this bean resembles a star with a hard and layered skin texture. Human Resources (HR) in the village are still very limited due to the empowerment process that has not been maximized to reach the isolated Batu Koneng village area. The purpose of improving the village economy is not only from the results obtained but the need for financial management through simple bookkeeping is expected to be achieved. In the implementation of this service, it is carried out by carrying out socialization and training to several surrounding communities on how to do simple bookkeeping

Keywords: bookkeeping, financial management, community service, education

PENDAHULUAN

Tingkat perekonomian masyarakat desa masih memiliki kesenjangan jika dibandingkan dengan perekonomian masyarakat yang ada di kota padahal jumlah sumber daya manusia yang dimiliki relatif tidak berbeda jauh, potensi sumber daya alam yang jauh lebih besar. Namun tetap saja perekonomian masyarakat desa masih tertinggal. Salah satu faktor utama yang menyebabkan hal tersebut adalah kualitas sumber daya manusia di desa belum bisa secara maksimal memanfaatkan potensi sumber daya alam yang dimiliki. Sumber daya alam yang bisa dimanfaatkan oleh desa adalah luas lahan kosong dan memiliki tanah yang subur. Jika pemanfaatan ini bisa dikelola maka akan menjadi peluang yang dapat meningkatkan kehidupan perekonomian di desa.

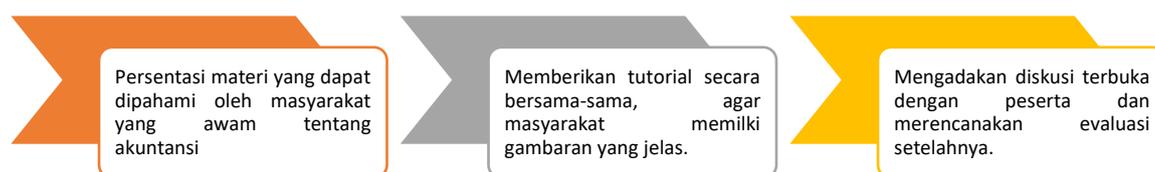
Pembentukan kelompok usaha bersama dinilai akan memudahkan masyarakat desa untuk mengelola hasil dari potensi sumber daya alam yang dimiliki. Sumber Daya Manusia (SDM) di desa yang masih sangat terbatas dikarenakan proses pemberdayaan yang belum maksimal menjangkau wilayah desa Batu Koneng yang terisolir.. Gunaedi, dkk (2018) kendala utama yang dihadapi UKM saat ini selain

aspek pemasaran yang sulit juga akses ke lembaga keuangan karena masih banyak pelaku UKM yang belum menyadari pentingnya pencatatan keuangan dan pembukuan yang benar. Murfiah, dkk (2018) Salah satu kendala yang paling sering dihadapi oleh para pelaku usaha ini adalah masalah penyusunan laporan keuangan, hal ini bisa dimaklumi karena tidak semua pelaku bisnis usaha mikro memiliki latarbelakang akuntansi, sedangkan jika harus memperkerjakan seorang akuntan masih belum memungkinkan secara finansial. Program Studi Akuntansi Universitas Buana Perjuangan Karawang mengadakan pelatihan dan sosialisasi kepada masyarakat Desa Batu Koneng Kabupaten Karawang yang mengacu pada salah satu tema kajian dalam roadmap fakultas tahun 2020-2024 yakni pemberdayaan masyarakat lokal.

METODE

Strategi

Strategi dalam melaksanakan kegiatan dibuat dalam beberapa tahap, agar materi dapat disampaikan dengan baik kepada masyarakat yang tergabung dalam kelompok usaha tanaman sacha inchi adalah sebagai berikut:



Gambar 1.Strategi Abdimas

Tahapan Kegiatan Gambar

Tahapan kegiatan yang akan dilakukan selama kegiatan pengabdian masyarakat di desa Batu Koneng adalah sebagai berikut:

1. Survei lokasi desa Batu Koneng.

Tahap ini merupakan tahap paling awal yang dilakukan, tim pelaksana mengunjungi tempat sasaran dan berdialog langsung dengan warga ataupun pemerintah desa setempat. Hal ini penting dilakukan untuk mengetahui dan memahami kondisi daerah yang akan dijadikan sasaran kegiatan dan juga sebagai pendekatan tim terhadap warga.

2. Pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran

Tahap ini dilakukan dengan cara berkunjung kembali ke tempat sasaran guna menyampaikan dan mensosialisasikan rencana kegiatan yang akan dilakukan serta melakukan pendaftaran terhadap peserta yang akan mengikuti pendampingan.

3. Penyusunan bahan materi yang akan disampaikan

Menyiapkan bahan materi ajar berupa modul kertas yang akan disampaikan kepada peserta. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan *white board* dan spidol.

4. Penyuluhan dan Pelatihan

Penyuluhan dan pelatihan dilakukan 2 sesi, yang pertama penyampaian materi dan penjelasannya, setelah itu pelatihan dengan pendampingan tutorial dan dibukanya ruang diskusi secara terbuka.

Rencana Keberlanjutan

Rencana keberlanjutan yang akan dilakukan adalah melakukan kunjungan rutin 2 minggu sekali dalam 2 bulan, kegiatan yang dilakukan adalah evaluasi pembukuan yang telah dilakukan oleh orang yang dipercaya dari masyarakat desa tersebut khususnya yang tergabung dalam kelompok usaha tanaman sacha inci. Apabila masyarakat sudah paham maka dimungkinkan untuk dilanjutkan dengan pelatihan pembuatan laporan keuangan.

Peserta dalam kegiatan pengabdian ini adalah pengurus Kelompok Usaha Tanaman Sacha Inci yang merupakan Salah satu pengurus Pesantren Al-Matsuroh sebagai penggerak di Desa Batu Koneng Kabupaten Karawang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian di Kelompok Usaha Tanaman Sacha Inci meliputi sosialisasi mengenai pentingnya pembukuan secara sederhana dan tahapan dalam pembuatan pembukuan bagi Kelompok Usaha. Adapun materi yang disampaikan dalam sosialisasi tersebut adalah:

1. Pengetian dan pentingnya pembukuan bagi Kelompok Usaha
2. Pengenalan dasar-dasar dalam proses pembuatan pembukuan.
3. Tata cara pembuatan pembukuan dimulai dari mengumpulkan bukti transaksi, mencatat transaksi hingga pembukuan.
4. Praktik secara sederhana dengan bukti yang ada.
5. Diskusi diisi dengan proses Tanya jawab dan mencari solusi permasalahan yang dihadapi Kelompok Usahan Tanaman Sacha Inci.

Dalam pelaksanaan sosialisasi hanya dihadiri oleh beberapa masyarakat yang memang terjun langsung dalam Praktik Usaha Tanaman Sacha Inci, dampak pandemic juga yang membatasi jumlah kehadiran peserta dalam satu ruangan.

Adapun tahap-tahap dalam melakukan pelatihan pembukuan secara sederhana adalah sebagai berikut:

1. Perkenalan secara formal dengan perwakilan dari Kelompok Usaha Tanaman Sacha Inci.
2. Menyampaikan materi kepada perwakilan.
3. Melakukan praktik secara langsung, dengan bukti transaksi sederhana hingga pembukuan secara sederhana.
4. Mengadakan sesi Diskusi.

5. Evaluasi dan masukan kegiatan yang telah dilaksanakan.



Gambar 2. Foto Kegiatan

KESIMPULAN DAN SARAN

- Sumber Daya Manusia (SDM) di desa yang masih sangat terbatas dikarenakan proses pemberdayaan yang belum maksimal menjangkau wilayah desa Batu Koneng yang terisolir.
- Pembukuan secara sederhana sangat dibutuhkan oleh Kelompok Usaha Tanaman Sacha Inci, agar kelompok tersebut dapat lebih berkembang dan mencapai tujuan meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Batu Koneng.

Pendampingan pembuatan pembukuan sederhana bagi Kelompok Usaha Tanaman Sacha Inci diharapkan dapat berkelanjutan, dengan menggandeng mitra untuk mendapatkan tambahan dana.

DAFTAR PUSTAKA

Aprilya Candra, Dewi. 2018. Pengaruh Persepsi Pemilik Atas Laporan Keuangan, Pemahaman Akuntansi, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Umkm Di Kabupaten Magetan. *Jurnal Universitas Muhamadiyah Diponegoro*.

Disemadi, H. S., & Kholis Roisah. (2019). Bank Wakaf Mikro dan Pengaruhnya Terhadap Inklusi Keuangan Pelaku Usaha Kecil dan Mikro (UKM) | Proceedings of Annual Conference for Muslim Scholars. Law Reform, 15(2), 177-194. <http://proceedings.kopertais4.or.id/index.php/ancoms/article/view/141>

Gunaedi, dkk. 2018. UKM Pembukuan Akuntansi Sederhana. Prosiding Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat ISBN : 978-602-73114-5-9 (*online*) <https://accurate.id/akuntansi/cara-dan-contoh-pembukuan-sederhana> (diunduh pada 08 Mei 2021).

<https://regional.kompas.com> (diunduh pada 07 Mei 2021).

Herdiana, D., Heriyana, R., & Suhaerawan, R. 2019. Pemberdayaan Masyarakat melalui Gerakan Literasi Perdesaan di Desa Cimanggu Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4 (4), 431-442.

Nurillah, AsSyifa dan Dul Muid.2014.Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (Sakd), Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada SKPD Kota Depok) Universitas Diponegoro.

Presiden Republik Indonesia. 2008. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah.

Rudianto. 2012. Pengantar Akuntansi: Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Undang-Undang Dasar 1945.

Wehartaty, dkk.2018. Pelatihan Pembukuan Dasar Sederhana bagi Ibu-Ibu PKK Pelaku Usaha Kecil di Kelurahan Keputran Surabaya. PeKA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat.

Zulkarnain, Kewirausahaan (Strategi Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah DanPenduduk Miskin), (Yogyakarta : Adicita Karya Nusa, 2006), Cet Ke-1, h. 98